

# Pengaruh Strategi IQRAM dalam Meningkatkan Karakter Pelajar pada Topik Sistem Reproduksi

Supiana

MTsN Biringkanaya Makassar

supiana@gmail.com

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi IQRAM dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada topik sistem reproduksi manusia dalam meningkatkan karakter pelajar di SMP Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan ujian pra dan ujian pasca yang melibatkan sampel 184 orang pelajar kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan strategi IQRAM yaitu Inquiri (menemukan), Question (bertanya), Repeat (mengulang), Application (aplikasi), dan Moral (moral) (IQRAM) pada topik sistem reproduksi pada manusia. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket karakter dan lembar observasi karakter. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada ujian pasca dibandingkan dengan ujian pra pada topik sistem reproduksi manusia. Penelitian ini memberi implikasi pada peningkatan karakter pelajar di Sekolah Menengah Rendah di kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan.*

*Kata kunci: Strategi IQRAM, karakter, sistem reproduksi*

## PENDAHULUAN

Karakter sebagaimana dikemukakan oleh Ryan dan Lickona (1992), mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dengan demikian pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk membimbing tingkah laku manusia menuju standar-standar baku. Usaha ini juga memberi jalan untuk menghargai persepsi dan nilai-nilai pribadi yang di paparkan di sekolah. Karakter memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan. Seseorang yang bertingkah laku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter buruk, sementara orang yang berkelakuan jujur, suka menolong, dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia Wynne (1991).

Selanjutnya, Berkowitz (1995) menyatakan bahawa kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin bahawa manusia yang telah terbiasa secara sadar (*cognition*) menghargai kepentingan nilai karakter (*valuing*). Ini kerana perbuatan tersebut mungkin saja dilandasi oleh rasa takut untuk berbuat salah, bukan kerana keinginannya yang tulus untuk menghargai nilai kejujuran itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam pendidikan karakter diperlukan juga aspek perasaan atau emosi (*domain affection*). Untuk itu, maka diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan karakter pelajar

Permasalahan sekarang ini adalah penerapan nilai-nilai moral dalam meningkatkan karakter tidak diintegrasikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran sehingga terjadi kemerosotan nilai dan budaya dalam kalangan pelajar. Pendidikan karakter adalah asas bagi membentuk karakter serta merubah perilaku pelajar ke arah yang positif. Cara pelaksanaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran dan di implementasikan secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas maupun

di luar kelas. Usaha ini adalah ke arah meningkatkan nilai-nilai moral dan karakter agar pelajar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan seterusnya menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Depdiknas 2006). Oleh itu, untuk mendapatkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan interaktif, maka diperlukan strategi IQRAM yaitu singkatan dari **I**nquiry, **Q**uestion, **R**epeat, **A**ction dan **M**oral yang telah diubahsuai dengan pendekatan kontekstual Crawford (2001) iaitu Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Traspering*)

### TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh strategi IQRAM dalam meningkatkan karakter pelajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan.

### HIPOTESIS PENELITIAN

Selanjutnya, untuk menjawab persoalan kajian yang telah di rumuskan, maka dapat dibina hipotesis utama yang merujuk pada persoalan kajian sebagai berikut:

- Ho1 Adakah terdapat perbeadaan signifikan pra karakter pada kumpulan IQRAM dan kumpulan konvensional.
- Ho2 Adakah terdapat perbeadaan signifikan pasca karakter pada kumpulan IQRAM dan kumpulan konvensional .
- Ho3 Adakah terdapat perbeadaan yang signifikan pra dan pasca karakter pelajar pada kumpulan IQRAM dan kumpulan konvensional .

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Eksperimen yang dilakukan terhadap kumpulan rawatan dengan menggunakan strategi IQRAM dan kumpulan kawalan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

### REKA BENTUK PENELITIAN

Kuasi eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh strategi IQRAM dalam meningkatkan karakter pelajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan reka bentuk ujian pra dan ujian pasca (Campbell & Stanley 1963) seperti yang diringkaskan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Reka Bentuk penelitian pra dan pasca

Kumpulan	Uji Pra	Strategi Pengajaran	Ujian Pasca
Rawatan	O1	X1 Modul IQRAM	O2
Kawalan	O1	X2 Konvensional	O2

Petunjuk:

O1 = Ujian pra, O2 = Ujian pasca

X1 = kumpulan dengan menggunakan strategi IQRAM

X2 = kumpulan konvensional

## RESPONDEN PENELITIAN

Responden penelitian merupakan pelajar-pelajar kelas IX di Sekolah Menengah Rendah (SMP) di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Pelajar-pelajar yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 184 orang. Dibagi atas dua kumpulan yaitu kumpulan rawatan sebanyak 92 dan sebanyak 92 orang kumpulan kawalan. Pemilihan sampel dilakukan secara (*perposive sampling*) untuk menentukan kumpulan kawalan dan kumpulan rawatan.

## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan adalah soal selidik karakter yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran pada sistem reproduksi pada manusia. Sub karakter yang diteliti adalah ketaatan ibadah dan tanggung jawab. Soal selidik karakter dianalisis menggunakan SPSS 19 untuk melihat *Cronbach Alpha*. Hasil analisis soal selidik karakter pelajar seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebolehpercayaan instrumen soal selidik karakter pelajar

No	Subkonstrak	Jumlah Soal	Alpha Croanbach
1	Ketaatan	10	0.90
2	beribadah Tanggung jawab	10	0.91

Pada Tabel 2 menunjukkan kebolehpercayaan instrumen soal selidik karakter pelajar pada taraf yang baik. Pada setiap sub karakter pelajar yaitu ketatan ibadah dengan nilai *Alpha croanbach* 0.90, tanggungjawab 0.91. Soal selidik karakter dapat digunakan pada penelitian ini.

## HASIL DAN DISKUSI

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensi. Sebelum dilakukan analisis maka dilakukan uji normaliti *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui taburan data (Chua 2006). Keputusan ujian *Kolmogorov-Smirnov* seperti dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keputusan uji normaliti

Kaedah	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Statistik	df	Sig.
Strategi IQRAM (Rawatan)	0.093	92	0.087
Konvensional (Kawalan)	0.091	92	0.085

Tabel 3 menunjukkan keputusan uji normaliti dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karakter pelajar pada praujian. Nilai signifikan (sig.) yang didapat adalah 0.085 untuk kumpulan kawalan dan 0.087 bagi kumpulan rawatan. Nilai signifikan kedua-dua kumpulan adalah melebihi aras signifikan 0.05 ( $p > 0.05$ ). Bermakna bahwa tidak terdapat perbezaan signifikan taburan data bagi kedua-dua kumpulan.

Selanjutnya hasil analisis deskriptif soal selidik karakter pelajar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 .Statistik pra dan pasca karakter kumpulan rawatan dan kawalan

	Strategi IQRAM		Konvensional	
	Pra	Pasca	Pra	Pasca
N	92	92	92	92
Min	3.45	4.10	3.48	3.62
Sisihan Piawai	1.30	1.29	1.33	1.40
Minimum	3.12	3.97	3.16	3.21
Maksimum	3.67	4.04	3.71	4.04

Pada Tabel 4 menunjukkan nilai min karakter pada kumpulan strategi IQRAM dengan kumpulan konvensional. Nilai min pada kumpulan strategi IQRAM dan kumpulan konvensional hampir sama yaitu kumpulan strategi IQRAM 3.45 dan kumpulan konvensional 3.48. Hal ini menunjukkan bahwa karakter kedua-dua kumpulan sebelum dilakukan intervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kumpulan.

Analisis inferensi yang digunakan adalah uji-t untuk menjawab hipotesis penelitian. Adakah terdapat perbedaan karakter pelajar pada topik sistem reproduksi pada manusia antara kumpulan rawatan dan kumpulan konvensional dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji pra dan pasca karakter kumpulan rawatan dan kumpulan kawalan

Ujian	Karakter	Kumpulan	N	Min	Standar deviasi
Pra	Ketaatan ibadah	Strategi IQRAM	9	3.38	0.247
		Konvensional	9	3.34	0.240
	Tanggung jawab	Strategi IQRAM	9	3.73	0.337
		Konvensional	9	3.66	0.379
Pasca	Ketaatan ibadah	Strategi IQRAM	9	3.97	0.225
		Konvensional	9	3.44	0.236
	Tanggung jawab	Strategi IQRAM	9	4.03	0.392
		Konvensional	9	3.81	0.399

Pada Tabel 5 menunjukkan min skor dan standar deviasi pra dan pasca karakter pada sub karakter terjadi peningkatan. Pada sub karakter ketaatan ibadah pelajar antara kumpulan strategi IQRAM dengan kumpulan konvensional. Nilai min skor dan standar deviasi pada pasca karakter kumpulan strategi IQRAM dan kumpulan konvensional lebih tinggi dibandingkan pada kumpulan konvensional yaitu kumpulan strategi IQRAM 3.97 ( $sp = 0.225$ ) dan kumpulan konvensional 3.44 ( $sp = 0.236$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketaatan ibadah pada kumpulan strategi IQRAM dibandingkan dengan kumpulan konvensional. Seterusnya, dari sub karakter tanggung jawab, min skor kumpulan strategi IQRAM dengan kumpulan konvensional juga terjadi peningkatan yaitu kumpulan strategi IQRAM 4.03 ( $sp = 0.392$ ) dan kumpulan konvensional 3.81 ( $sp = 0.399$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan dan tanggung jawab pada kumpulan strategi IQRAM terjadi peningkatan setelah dilakukan intervensi. Bermakna bahwa dengan menggunakan strategi IQRAM dapat meningkatkan karakter pelajar yaitu pada sub karakter ketaatan ibadah dan tanggung jawab.

Pada penelitian ini, dengan menggunakan strategi IQRAM yang dilaksanakan di kelas IX di SMP di kota Makassar dapat meningkatkan karakter pelajar pada mata pelajaran biologi khususnya topik sistem reproduksi.

Hasil penelitian ini selari dan mendukung pandangan (Fishbein & Ajzen 1975; Brehm & Kasim 1990; Sax 1990) bahwa sikap seseorang boleh berubah melalui proses pengajaran dan pembelajaran. Sikap dipengaruhi oleh perasaan dan faktor kognitif (Secord & Backman 1979).

Seterusnya (Liliasari & Insih 2011; Arif Kasmu 2000) mendapatkan bahwa pembelajaran sains yang dilaksanakan di dalam kelas dapat menentukan nilai-nilai mulia sebagai *naturan efect* dan membangun masyarakat sains berkarakter melalui pembelajaran.

Pada konteks ini, ketaatan ibadah dapat dilihat melalui lingkungan kelas dan sekolah, pelajar menunjukkan sikap beragama tinggi dari hasil amalan berdoa ketika memulai dan mengakhiri kegiatan, amalan 3 S iaitu salam, sapa dan senyum, pada majelis keagamaan dan pertandingan-pertandingan yang melibatkan penghayatan islami. Pada aspek tanggung jawab pada penelitian ini tugas-tugas yang diberikan pada pelajar dikumpulkan tepat waktu. Chin Pek Lian, Low Li Chuen dan Vivian Low Yen Yong (2005).

## KESIMPULAN

Secara keseluruhannya, peningkatan karakter pelajar pada kumpulan strategi IQRAM lebih tinggi berbanding kumpulan konvensional. Penelitian ini memberikan implikasi yaitu rencana pelaksanaan pengajaran dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter untuk mengajarkan biologi pada kelas IX di SMP di kota Makassar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada pemprov Sulawesi Selatan yang telah memberikan beasiswa untuk melanjutkan studi di University Kebangsaan Malaysia (UKM) Penulis juga berterima kasih kepada Prof. Dr. Kamisah Osman yang telah membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

1. Berkowitz, M.. *The education of the complete moral person*. Aberdeen, Scotland: Gordon Cook Foundation ( 1995)
2. Brehm, S.S. & Kassim, S. M. *Social psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company (1990)
3. Cambell, D.T. & Stanley, J. C. 1963. *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company (1963)
4. Chua, Y. P.. *Asas Statistik Penyelidikan*. Shah Alam: McGraw-Hill Education (2006b)
5. Chin Pek Lian, Low Li Chuen & Vivian Low Yen Yeong.. *Masalah disiplin pelajar, pendekatan dan penyelesaian*. Skudai: Universiti Teknologi Malaysia (2005)
6. Depdiknas. *Panduan Pengembangan Silabus Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan dasar dan menengah (2006)
- 7.
8. Fisbein, M. A. & Ajzen.I.. *Belief attitude intention and behavior: An Introduction to theory and research*. Reading, Mass: Addison-Wesley (1975)
9. Hair, J. F. JR., Anderson, R. E., Tatham, R. L. & Black, W. C.. *Multivariate data Analysis*. Fifth ed. New Jersey: Prentice-Hall, Inc (2006)
10. Lickona, Thomas..*Educating for Character* . New York: Bantam (1991)
11. Liliasari,. *Membangun masyarakat melek sains berkarakter bangsa melalui pembelajaran. Makalah disampaikan dalam seminar nasional pendidikan IPA di UNNES, Semarang* (2011)
12. Mohd. Arif Kasmoo. *Pemantapan akidah menerusi penghayatan sains dalam Al-Qur'an*. Tesis Dr.Fal universiti Kebangsaan Malaysia (2000)
13. Ryan, K., Lickona, T. *Character Development in Schools & Beyond*, 2nd ed., The Council for Research in Values & Philosophy. Washington, DC (1992)
14. Sax, G. *Principles of educational and psychological measurement and evaluation*. Ed. Ke-2. Belmont: Wadsworth Publishing Company (1980)
15. Scord, P. G. & Backman, C. W. 1979. *Concept of formation in biology: the concept "growth"*. *European Journal of Science Education* 1 (1): 87-101 (1979)
16. Subahan Mohd Meerah. *Strategi pengajaran untuk meningkatkan prestasi sains dan matematik*. Seminar Kebangsaan Pendidikan Sains & Matematika. Anjuran Fakulti Pendidikan. Universiti Kebangsaan Malaysia (1996)
- 17.
18. Suparno, P. et al.. *Pendidikan budi pekerti di sekolah: Suatu tinjauan umum*. Yogyakarta: Kanisius (2002)
19. Wynne, E. A., *Character and academic in the elementary school*. In J. S. Benigna (ed). *Moral character, and civic education in the elementary school*. New York, Teachers college press (1991)